

## Abstrak

Adam Emo Prasetio, 2020. Daur Ulang Limbah Cair Pada Pencucian Emas Guna Menambah Pendapatan (Studi Kasus Di Toko X). Tugas Akhir. Program Studi Teknik Industri, Strata Satu Universitas Kadiri, Pembimbing (I) Dr.Ir. Ana Komari, MT. (II) Lolyka Dewi Indrasari, ST., MT.

Toko X yang bergerak dibidang penjualan emas, dalam penelitian ini berada di desa kweden, bagaimana pengolahan limbah cair pencucian emas. Emas merupakan logam mulia yang sering dijadikan sebagai alat tukar dalam perdagangan maupun sebagai standar keuangan berbagai negara (Satterwhite et al. 2008)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penjualan yang didapatkan dari hasil pengolahan produk limbah cair emas serta mengurangi dampak pada lingkungan sekitar. Penelitian ini diawali pengumpulan data dengan pihak terkait pengolahan limbah pencucian emas dengan cara observasi, wawancara, untuk mengetahui langkah-langkah pengolahan limbah cair emas. Hasil penelitian mengolah volume limbah sebanyak 25 liter dalam satu minggu, dalam satu minggu rata-rata hasil volume limbah mendapat sebanyak 0,08 gram. Dalam perhitungannya yaitu menggunakan metode *full cost method*, *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produk yang membebankan seluruh biaya produksi, baik biaya variabel maupun biaya tetap ke produk. Dalam metode ini biaya *overhead* produk dibebankan dengan menggunakan tarif yang telah ditentukan dimuka. Biaya *overhead* pabrik tetap dianggap sebagai biaya produksi dan baru akan dikerjakan laporan rugi laba apabila produk telah terjual. Dalam satu bulan mendapatkan volume limbah sebesar 100 liter dan biaya produksi mengeluarkan biaya sebesar Rp.3.615.000,-. Hasil penjualan emas perbulan sebesar Rp.5.920.000,- maka penghasilan bersih adalah sebesar Rp.2.305.000.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan limbah toko X yang masih mengandung unsur emas mempunyai nilai hasil dalam bentuk gumpalan (cokim) yang memiliki nilai jual.

Kata Kunci : Daur ulang, emas, limbah